PENGARUH MODAL KERJA DAN LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO) TERHADAP PROFITABILITAS (NET PROFIT MARGIN)

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)

Anggi Pramuditasari
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

For the companies working capital and leverage (Debt to Equity Ratio) are important aspects that affect the profitability (Net Profit Margin). This study aims to provide empirical evidence about the effect of working capital and leverage (Debt to Equity Ratio) to profitability (Net Profit Margin) in Retail Trade company listed on the Stock Exchange.

The population in this study were 12 manufacturing sub-sectors of the automotive and components for 6 years (2008-2013). Sample selection is done by using the sampling method saturated sample. The analysis used is descriptive analysis and verification with quantitative approach. The analysis model is the Multiple Linear Regression to determine the effect either simultaneously or partially.

Based on the results using linear regression model Multiple simultaneous shows that the magnitude of profitability (Net Profit Margin), can be determined / influenced by variable working capital and leverage (Debt to Equity Ratio). While partially working capital on profitability (Net Profit Margin positive effect but leverage (Debt to Equity Ratio) negative effect on profitability (Net Profit Margin). This means that if the increased working capital and leverage (Debt to Equity Ratio) decreased profitability (Net Profit Margin) will also increase.

Keywords: Working Capital, Leverage (Debt to Equity Ratio), Profitability (Net Profit Margin).

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya setiap perusahaan melakukan kegiatan proses produksi, demi menghasilkan suatu barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba (Sofyan Syafri,2009:304). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu disebut profitabilitas (Munawir, 2010:131). Efektivitas profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas (Sutrisno, 2009:266). Salah satu rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah *net profit margin* (NPM) (Susan Irawati, 2006:58).

Modal kerja yang cukup dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan seperti melindungi kemungkinan terjadinya krisis modal kerja karena turunnya nilai aset lancar, memungkinkan perusahaan membayar kewajiban-kewajibannya tepat waktu, menjamin dimiliknya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan perusahaan untuk menghadapi kesulitan keuangan yang mungkin terjadi, memungkinkan perusahaan untuk memiliki jumlah persediaan yang cukup untuk melayani konsumennya, memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang lebih ringan kepada pelanggannya dan memungkinkan perusahaan 2 beroperasi lebih efisien karena tidak kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan (Munawir, 2010:114). Tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebihan menujukan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia – siakan (Munawir, 2010:114).

Pada umunya perusahaan yang mengalami kekurangan modal akan mencari tambahan sumber dana dengan melakukan pinjaman atau hutang. Hutang digunakan oleh perusahaan untuk membantu pembiayaan kegiatan operasional perusahan dan harus dibayarkan pada saat jatuh tempo (Riyanto, 2010:86). Semakin pendek jangka waktu jatuh tempo pembayaran hutang, semakin besar resiko pendanaan perusahaan. Resiko pendanaan yang terjadi dalam perusahaan seperti resiko gagal bayar yang berdampak pada tersendatnya proses produksi. Proses produksi yang kurang lancar menandakan modal kerja yang dikelola perusahaan kurang efisien sehingga mampu mempengaruhi perolehan profitabilitas perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2010:137).

Rasio hutang terhadap ekuitas *(Debt to Equity Ratio*/DER) merupakan rasio yang membandingkan antara hutang dengan modal. Persentase DER yang tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar daripada modal, sehingga resiko kebangkrutan meningkat (Van Horne dan Wachowicz, 2010:176).

1.2. Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.
2. Seberapa besar pengaruh *leverage* (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di busa efek indonesia periode 2008-2013.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *leverage* (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di busa efek indonesia periode 2008-2013.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menurut Uma Sekaran (2009) :

Penelitian dapat dilakukan untuk dua tujuan berbeda. Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibagi menjadi :

1.4.1. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Kegunaan dari penelitian terapan adalah memecahkan masalah mutakhir yang dihadapi oleh manajer dalam konteks pekerjaan, yang menuntut solusi tepat waktu. Dari definisi diatas maka kegunaan penelitian berdasarkan pada penelitian terapan adalah untuk memecahkan masalah modal kerja dan *leverage* (DER) terhadap profitabilitas.

1.4.2. Penelitian Dasar (*Basic Research)*

Kegunaan penelitian dari penelitian dasar adalah untuk menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami bagaimana masalah tertentu yang terjadi dalam organisasi dapat diselesaikan.

Dari uraian diatas maka kegunaan penelitian jika dilihat dari penelitian dasar adalah agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pemecahan masalah atas masalah yang terjadi dan dapat dijadikan masukan jika ada penelitan yang serupa berikutnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:99) kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti, pembicaraan tentang kegunaan penelitian ini menjadi penting setelah beberapa peneliti tidak dapat mengatakan sebenarnya hasil apa yang diharapkan, dan sejauh mana sumbangannnya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kegunaan penelitian ini adalah:

Dengan melihat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu modal kerja, *leverage* (DER) dan profitabilitas, dengan melihat keterkaitan antara variabel bebas dan terikat dan didukung dengan faktor-faktor pendukung seperti terori, maka peneliti bisa memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan sebagai referensi untuk evaluasi, peninjauan masalah serta pemechan masalah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kegunaan hasil penelitian ini merupakan *follow-up* penggunaan informasi atau jawaban yang setara dalam kesimpulan penelitian.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Modal Kerja

Modal Kerja Menurut Kasmir (2010:210), yaitu :

"Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode."

Rumus untuk mengetahui Modal Kerja adalah sebagai berikut:

Modal Kerja = Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar

2.1.2. Leverage

Menurut Sutrisno (2009:217) mengatakan bahwa:

"Rasio *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang."

Dalam penelitan ini penulis memilih rasio *Debt to Equity Ratio* karena rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan unuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Rumus untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut :

"Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan."

Penulis menggunakan rasio NPM *(Net Profit Margin)* karena Perhitungan rasio NPM dilakukan dengan cara membandingkan antara laba setelah pajak (laba bersih) dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari setiap tingkat penjualan tertentu yang dinyakan dalam presentase. Adanya pertumbuhan NPM menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Rumus untuk mengetahui *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Sales}\ \text{x}\ 100\%$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Rasio profitabilitas digunakan manajemen perusahaan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi yang telah dilakukan perusahaan terutama investasi melalui aktiva. Laba yang diperoleh perusahaan bukan merupakan satu-satunya tujuan perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). *Net profit margin* yang dimaksud untuk mengukur perbandingan laba bersih dengan penjualan bersih dalam periode yang sama yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari perusahaan, dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui hasil aktivitas perusahaan tersebut, yang akan dipergunakan untuk operasi selanjutnya.

Debt to Equity Ratio adalah rasio hutang dengan modal sendiri merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Adanya keterkaitan Modal Kerja dan *Debt to equity ratio* yang berpengaruh terhadap Profitabilitas dapat dilihat pada gambar 2.1

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H_1 : Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas

H_2 : *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:31), operasionalisasi variable didefinisikan sebagai berikut:

"Operasionalisasi variable adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indicator sub variabel dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indicator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh modal kerja *dan leverage (debt to equity ratio)* terhadap profitabilitas *(net profit margin)* Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1

3.3. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2011:137), mengungkapkan bahwa:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen."

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain yaitu diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan materi terkait mengenai modal kerja, *leverage* (DER) terhadap profitabilitas *(net profit margin)* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2008-2013.

3.4. Teknik Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 12 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan tahunannya dari tahun 2008-2013.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 224) metode pengumpulan adalah sebagai berikut:

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan."

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
   Pada tahap ini, penulis mengambil data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2008-2013, dimana data tersebut dapat langsung diakses di www.idx.co.id. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data modal kerja, *leverage* dan profitabilitas *(net profit margin)* serta informasi -informasi lainnya yang diperlukan.
2. Dokumen-dokumen
   Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan, modal kerja, *leverage* (DER) dan Profitabilitas *(net profit margin)*, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.
3. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Penelitian kepustakaan (*Library Research*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiaanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca, mempelajari berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas penulis, sehingga dapat membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

3.6. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis Pertama

ROI berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

$Ho_1 : \beta = 0$: ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.
$Ha_1 : \beta \neq 0$: ROI berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis Kedua
DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

$Ho_2 : \beta = 0$: DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
$Ha_2 : \beta \neq 0$: DER berpengaruh terhadap harga saham.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian
4.1.1. Hasil Analisis Deskriptif
4.1.1.1. Deskriptif Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013

Pada gambar 4.1, terlihat rata-rata nilai modal kerja pada perusahaan manufaktir sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode tahun 22008-2013 secara umum mengalami fluktuasi karena dari 6 tahun pengamatan modal kerja perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja perusahaan baik berada pada level positif artinya perusahaan mampu mengelola modal kerja perusahaan dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Agus Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2008:76) "Modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha."

4.1.1.2. Deskriptif *Leverage (Debt to Equity Ratio)* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013

Pada gambar 4.2, terlihat rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2013 secara umum mengalami fluktuasi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan membayar hutang yang naik turun sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas. Semakin tinggi rasio hutang pada modal menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat tentunya hal ini akan mengurangi laba yang dihasilkaan perusahaan dan tingkat profitabilitas pun menurun. Hal ini sesuai teori yang diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2011:146) yang mengatakan bahwa: "Tinggi rendah *debt to equity ratio* akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman *(cost of debt)* lebih kecil daripada biaya modal sendiri *(cost of equity),* maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam mengahasilkan laba demikian sebaliknya".

4.1.1.3. Deskriptif Profitabilitas *(Net Profit Margin)* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013

Pada gambar 4.3 terlihat rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2013 secara umum mengalami fluktuasi, fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh aktivitas operasi perusahaan baik internal maupun eksternal. Aktivitas internal perusahaan seperti penjualan, kebijakan hutang sedangkan fator lain diluar perusahaan seperti nilai kurs, harga bahan baku tuntutan upah kerja yang tinggi dan lain – lain. Hal ini sesuai teori yang diungkapkan oleh Sofyan Syafri Harahap (2009:104) yang mengatakan bahwa: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya".

4.1.2. Analisis Verifikatif
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas. Berdasarkan tabel output uji *kolmogorov smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,646. Nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) tersebut lebih besar dari 0,05 (Imam Ghozali, 2011:114), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual sudah memenuhi asumsi normalitas
2) Uji Multikolinieritas. Berdasarkan nilai VIF dari masing – masing variabel yaitu 1,015 yang menunjukkan bahwa tidak ada korelaasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen. Nilai VIF kurag dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti tidak memiliki masalah multikolinieritas sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi

3) Uji Heteroskedasitas. Berdasarkan gambar 4.5 diketahui titik – titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel yang diteliti tidak terdapt masalah heteroskedasitas.
4) Uji Autokorelasi. Bedasarkan hasil analisis diketahui nilai DW sebesar 2,340. Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika nilai durbin watson sebesar <1 dan >3.dari nilai yang diperoleh diketahui bahwa nilai DW 2,340 < 3 hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

4.1.3. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh Modal Kerja dan *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat tabel analisis regresi linier berganda bisa dilihat di tabel 4.10.

Diperoleh persamaan regresi yang menggambarkan hubungan data X dan Y sebagai berikut :

$\hat{Y} = 8{,}052 + 4{,}781x10^{13}X_1 - 1{,}017X_2$.

Jadi berdasarkan hasil regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien adalah konstanta sebesar 8,052 menunjukkan nilai rata-rata perubahan Modal Kerja jika perubahan *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (NPM) sama dengan nol. Modal Kerja memiliki koefisien bertanda positif sebesar $4{,}781x10^{13}$ artinya setiap kenaikan modal kerja sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan profitabilitas (NPM) sebesar $4{,}781x10^{13}$. Sementara *leverage* (DER) memiliki koefisien bertanda negative sebesar - 1,017 artinya setiap kenaikan *leverage* (DER) sebesar 1 persen, maka akan menurunkan profitabilitas (NPM) sebesar - 1,017.

4.1.4. Koefisien Korelasi

1) Koefisien Korelasi Berganda. Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara modal kerja dan *leverage* (DER) dengan Profitabilitas (NPM) adalah sebesar 0,453. Nilai 0,453 menurut Sugiono (2006:183) berada pada interval 0,400 – 0,599 termasuk kategori cukup kuat antara modal kerja dan *leverage* (DER) dengan profitabilitas (NPM).
2) Koefisien Korelasi Parsial. Berdasarkan hasil analisis statistik tabel 4.13 diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara modal kerja dengan profitabilitas (NPM) adalah sebesar 0,269. Nilai 0,269 menurut Sugiono (2006:183) berada pada interval 0,200 − 0,399 termasuk kategori rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah antara modal kerja dengan *net profit margin*, dimana semakin tinggi modal kerja maka akan diikuti semakin tingginya *net profit margin*. Sedangkan berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel 4.14 diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara *leverage* (DER) dengan profitabilitas (NPM) adalah sebesar -0,394. Nilai 0,394 menurut Sugiono (2006:183) berada pada interval 0,200 − 0,399 termasuk kategori rendah dengan nilai negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang rendah antara *leverage* dengan *net profit margin*, dimana semakin tinggi *leverage* (DER) maka akan diikuti semakin rendahnya profitabilitas (NPM) begitupun sebaliknya.

4.1.5. Koefisien Determinasi

1) Koefisien Determinasi Simultan. Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,205 atau 20,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan *leverage* (DER) secara simultan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (NPM) sebesar 20,5%, sedangkan sisanya sebesar 79,5% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.
2) Koefisien Determinasi Parsial. Berdasarkan hasil analisis statistik berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat :
    a) Variabel modal kerja = $(0{,}269)^2$ x 100% = 7,2%
    b) Variabel *leverage* = $(-0{,}394)^2$ x 100% = 15,5%

    Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa variabel *leverage* (DER) memberikan kontribusii paling dominan terhadap profitabilitas (NPM) sebesar 15,5% diikuti dengan modal kerja sebesar 7,2%.

4.1.6. Pengujian Hipotesis

4.1.6.1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8,907 dengan *p-value (sig.)* = 0,000. Dengan α = 0,05, dk_1 = 2, dan dk_2= (n-k-1) = 69, maka di dapat F_{tabel} = 3,130. Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (8,907 > 3,130) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya modal kerja dan *leverage* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM)pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

4.1.6.2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

1) Modal Kerja terhadap Profitabilitas (NPM)
   Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai t_{hitung} untuk modal kerja (X_1) sebesar 2,084 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,995. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2.084 > 1,995) maka H_0 ditolak, artinya modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013.
2) Leverage (DER) terhadap Profitabilitas (NPM)
   Berdasarkan hasil analisis statistik nilai t_{hitung} untuk *leverage* (X_2) sebesar -3,394 dengan nilai t_{tabel} sebesar -1,995. Dikarenakan nilai $-t_{hitung}$ lebih kecil dari nilai $-t_{tabel}$ (-3,394 < -1,995) maka H_0 diterima, artinya *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM) pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (NPM)

Dari hasil pengujian analisis regresi, maka diperoleh hasil nilai koefisiensi untuk variabel modal kerja terhadap profitabilitas *(net profit margin)*, yaitu sebesar $4{,}781x10^{13}$ hal tersebut menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan modal kerja maka akan terjadi peningkatan profitabilitas *(net profit margin)*, sebesar $4{,}781x10^{13}$. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa antara modal kerja dengan profitabilitas *(net profit margin)*, memiliki nilai korelasi sebesar 0,269. Berdasrkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,269 termasuk kedalam kategori hubungan yang rendah berada dalam kelas interval 0,200 − 0,399 dengan nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah artinya ketika modal kerja mengalami peningkatan maka hal tersebut akan di ikuti oleh peningkatan profitabilitas *(net profit margin)*.

Hasil pengujian statistik menunjukan adanya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas *(net profit margin)*, seperti yang dikatakan oleh Susan Irawati (2006.86) bahwa: modal kerja yang digunakan dengan efektif dan efisien akan dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan sehingga profitabilitas pun akan naik, hal ini dikarenakan semakin cepat perputaran modal kerja akan semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga pengelolaan modal kerja tidak berlebihan yang pada akhirnya profitabilitas pun akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah antara modal kerja dengan profitabilitas *(net profit margin)*.

Selain itu hasil pengujian koefisien determinasi menunjukan bahwa modal kerja memberikan kontribusi sebesar 7,2% terhadap net profit margin pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2013. Hal ini menjawab fenomena pada salah satu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen, PT Astra International, Tbk pada tahun 2011 dan 2012 modal kerja mengalami kenaikan tetapi profitabilitas *(net profit margin)* mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan perusahaan tersebut meminjam sejumlah dana dari pihak lain sehingga mengurangi jumlah keuntungan perusahaan yang menyebabkan nilai profitabilitas *(net profit margin)* menurun. Sedangkan sisanya sebesar 92,8% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian, seperti daya beli masyarakat, kurs rupiah terhadap mata uang asing, tuntutan upah pekerja yang tinggi dan sebagainya yang mempengaruhi profitabilitas *(net profit margin)* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah antara modal kerja dengan profitabilitas *(net profit margin)* apabila modal kerja lebih dari cukup maka profitabilitas *(net profit margin)* yang dihasilkan akan optimal. Penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Julkarnain (2011), Clairene E.E Santoso (2011) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.1. Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Profitabilitas (NPM)

Dari hasil pengujian analisis regresi, maka diperoleh hasil nilai koefisiensi untuk variabel *leverage (debt to equity ratio*) terhadap profitabilitas *(net profit margin)* yaitu sebesar -1,017 hal tersebut menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan *leverage (debt to equity ratio*) maka akan terjadi penurunan

profitabilitas *(net profit margin)* sebesar -1,017 . hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa antara *leverage (debt to equity ratio*) dengan profitabilitas *(net profit margin)* memiliki nilai korelasi sebesar -0,394. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar -0,394 termasuk kedalam kategori hubungan yang rendah berada dalam kelas interval 0,200 − 0,399 dengan nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah berbanding terbalik artinya ketika *leverage (debt to equity ratio*) mengalami peningkatan maka hal tersebut akan di ikuti oleh penurunan profitabilitas *(net profit margin).*

Hasil pengujian statistik menunjukan adanya pengaruh *leverage (debt to equity ratio*) terhadap profitabilitas *(net profit margin)* seperti yang dikatakan oleh Kasmir (2012:157) bahwa : semakin tinggi rasio ini menunjukan semakin tinggi resiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan yang artinya jika jumlah hutang lebih besar dari jumlah modal perusahaan akan sulit memperoleh keuntungan yang maksimal atau keuntungan yang diharapkan.

Selain itu hasil pengujian koefisien determinasi menunjukan bahwa *leverage (debt to equity ratio*) memberikan kontribusi sebesar 15,5% terhadap profitabilitas *(net profit margin)* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2013. Hal ini menjawab fenomena pada salah satu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen, PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk pada tahun 2011 dimana nilai *leverage (debt to equity ratio)* nya mengalami penurunan tetapi profitabilitas (NPM) mengalami penurunan. Sedangkan sisanya 84,5% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian seperti salah satunya adalah keputusan pendanaan, keputusan pendanaan sangat penting bagi perusahaan karena perusahaan memerlukan analisa dari para manajer agar perusahaan terhindar dari krisis karena menggunakan hutang yang terlalu tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang rendah antara *leverage (debt to equity ratio*) dengan profitabilitas *(net profit margin)*, dimana semakin tinggi *leverage (debt to equity ratio*) maka akan diikuti semakin rendahnya profitabilitas *(net profit margin)* begitupun sebaliknya. Penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Fitri Linda Rahmawati (2009), Pt Indah Purnamasari dan Nyoman Abudanti dan Ni Made Vironika Sari (2014) bahwa rasio *leverage (debt to equity ratio)* berpengaruh terhadap profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan penelitian berdasarkan fenomena, rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai modal kerja dan *leverge* (DER) terhadap proftabilitas (NPM). Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1) Modal kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen. Jika modal kerja dikelola dengan baik maka profitabilitas (NPM) akan meningkat. Fenomena mengenai modal kerja yang terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen bahwa nyatanya modal kerja masih belum sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan seperti masalah kewajiban lancar yang lebih besar daripada aset lancar yang dimiliki perusahaan yang menimbulkan perusahaan mengalami modal kerja yang negatif selain itu perputaran persediaan perusahaan , semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan rendah maka harus dibuat perencanaan dan pengawasan yang teratur dan efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat biaya operasional dan memperoleh keuntungan yang diharapkan perusahaan.
2) *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen artinya jika rasio ini semakin tinggi maka perusahaan akan sulit memperoleh keuntungan karena harus membayar hutang dan bunga kepada pihak lain. Fenomena mengenai *leverage* (DER) yang terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen bahwa nyatanya *leverage* (DER) masih belum sesuai dengan yang diharapkan perusahaan seperti masalah perusahaan yang masih belum bisa melunasi hutang lancar secara *continue* ditambah hutang jangka panjang dengan bunga yang besar menambah beban perusahaan yang akan menyebabkan jumlah hutang perusahaan akan lebih besar dari jumlah modalnya sehingga profitabilitas yang dihasilkan tidak optimal.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Diharapakan dengan adanya hasil penelitian ini bisa membantu pihak yang terkait dalam mengevaluasi dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan manufaktur otomotif dan komponen ataupun peneliti lain dengan cara sebagai berikut:

1) Sebaiknya perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen mengalokasikan lebih besar modalnya pada aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar agar tingkat modal kerja bersih perusahaan cukup sehingga perusahaan terhindar dari keadaan dimana perusahaan tidak bisa membayar hutang, dan sebaiknya perusahaan juga terfokus untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan modal kerja yang tersedia sehingga dapat mengoptimalkan modal kerja sehingga tidak ada modal keja yang menganggur agar perusahaan terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.
2) Sebaiknya perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen harus lebih cermat dalam mengelola hutang perusahaan dengan cara mengontrol arus kas apabila arus kas lancar maka kegiatan usaha bisa terpenuhi selain itu sebisa mungkin kurangi hutang jangka panjang yang menyebabkan beban bunga yang tinggi yang menyebabkan keuntungan perusahaan berkurang.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel lebih banyak agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya oleh peneliti maupun oleh peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Raheman Mohamed Nasr. (2007). *Working Capital Management And Profitability Case of Pakistani Firms.* International Review of Business Reseach Papers Vol.3 No.1

Agus Indriyo Gitosudarmo dan Basri. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE.

Clairene E.E Santoso. (2011). *Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero).* ISSN: 2303-1174.

Damodar N. Gujarati. (2003). *Basic Econometrics fourth edition*. New York: McGraw-Hill.

Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

David M. Mathuva. (2010). *The Influence of Working Capital Management Component on Corporate Profitability: A survey on Kenyan Listed Firms*. Research Journal Business Management Vol.4 ISSN: 1819-1932.

Dewi Astuti. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2008). *Akuntansi Intermediate Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. (2011). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.

Hair, J.F., et al. (2010). *Multivariate data analysis. (7th edition)*. New Jersey : Pearson Education Inc.

Herman Prasetyo dan Winarno. *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food dan Beverage di BEI.* Jurnal Manejemen Bisnis Indonesia Universitas Yogyakarta. Vol. 1 Edisi 11.

Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* (Edisi 2). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung:Alfabeta.

Iskandar Z Alwi. (2003). *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.

J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

J.U.J Onwumere, Imo G. Ibe dan O.C Ugbam. (2012). *The Impact of Working Capital Management on Profitability of Nigerian Firms: A Preliminary Investigation.* European Journal of Business and Management Vol. 4 No.15.

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR. (2010). *Fundamental of Financial Management (Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Bumi Aksara.

Kamaliah, Nasrizal Akbar dan Lexinta Kinanti. (2009). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi Universitas Riau Vol.7.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Pertama*). Jakarta:Prenada Media Group.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Khalid Ashraf Christi, Khurseed Ali dan Mouhidin Sangmi. (2013). *Impact Of Capital Structure on Profitability of Listed Companies (Evidence From India*). The USV Annals of Economics an Public Administration Vol.13.

Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Lukman Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mashuri dan M. Zainudin. (2009). Metodologi *Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung : Refika Aditama.

Moh. Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan,* Edisi 4, Leberty, Yogyakarta.

Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N Budiasih. (2012). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas*. Portal Garuda. ISSN: 2302-8556.
PT.Raja Grafindo Persada.

Ridwan dan Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Singgih Santoso. (2012). *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sofyan Syafri Harahap. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Sri Wahyuni. (2012). *Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Maufaktur yang Terdaftar di BEI*. Management Analysis Journal Universitas Semarang. ISSN: 2252-6552.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga*.Yogyakarta: AMP YKPN.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12th ed).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Susan Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yagyakarta: Ekonisia.

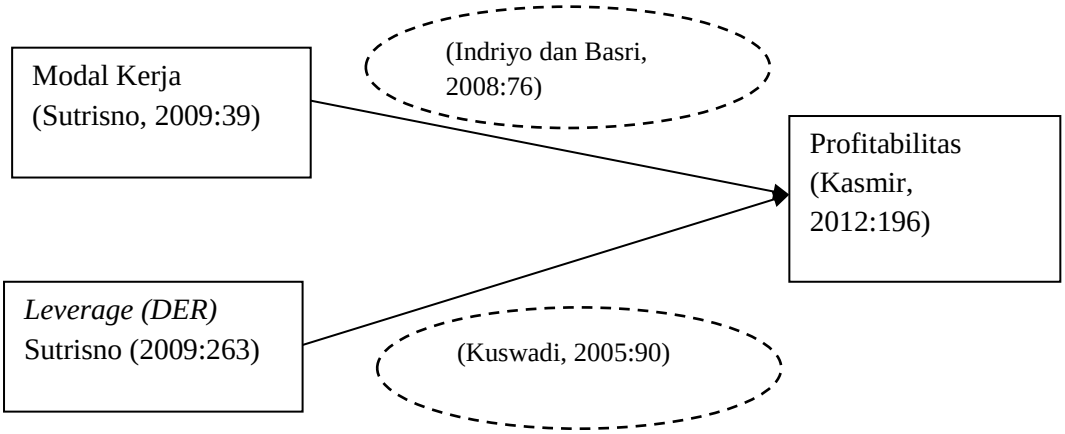
Toto Prihadi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: PPM.

Uma Sekaran. (2009). *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: salemba Empat.

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.

Warner R Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.

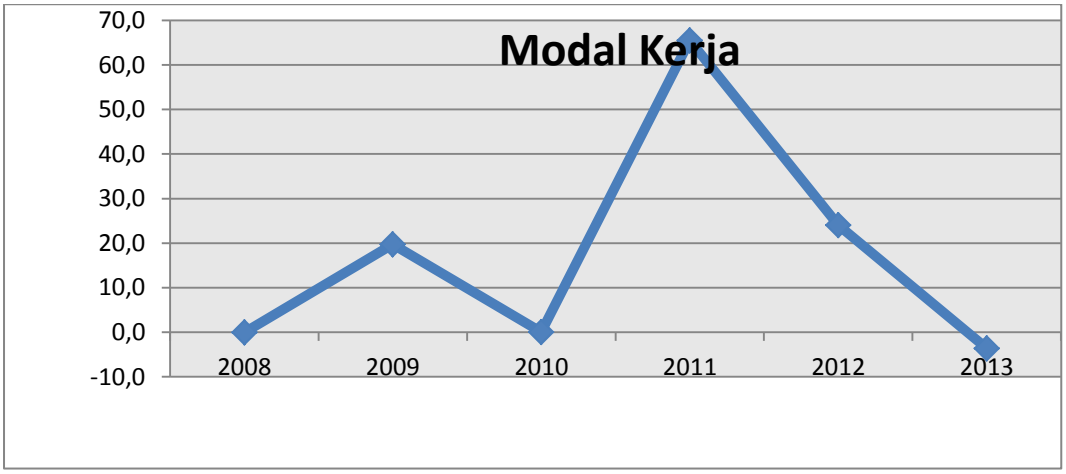
LAMPIRAN



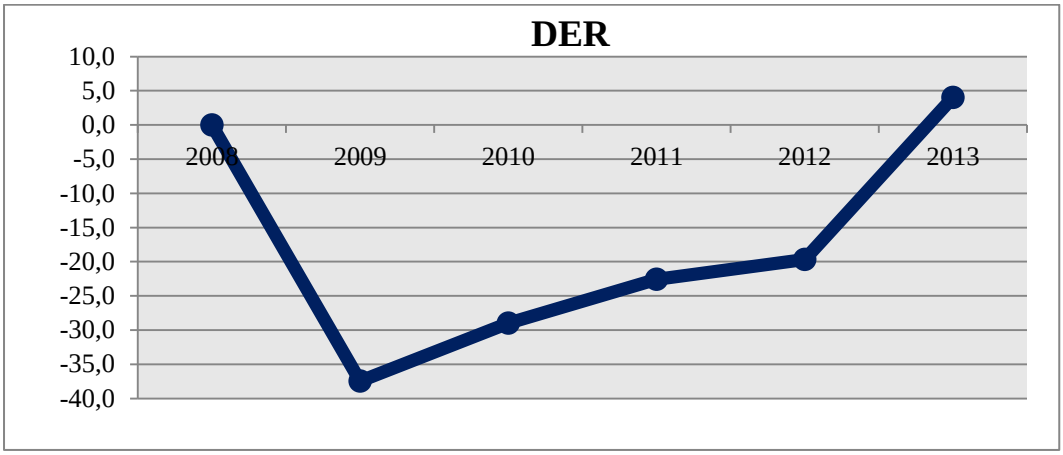
Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

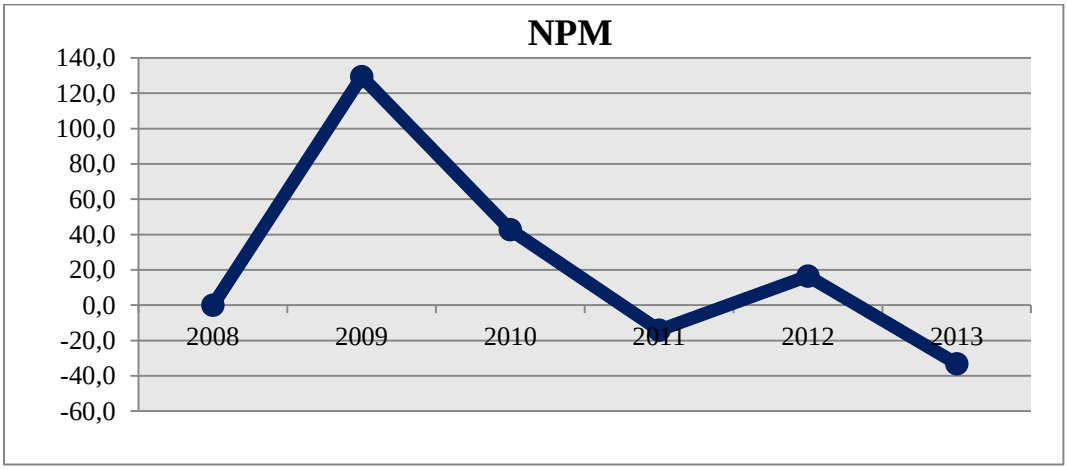
Varibel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X1)	Modal kerja adalah asset lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam asset tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Sofyan Syafri Harahaf (2009:288)	*Modal Kerja = Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar* Jumingan (2009:66)	Rasio
Leverage) (X2)	"Rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang." Sutrisno (2009:217)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$ Sutrisno (2009:218)	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2012:114)	$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} x100\%$ Fahmi (2011:136)	Rasio



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata – rata Modal Kerja Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013

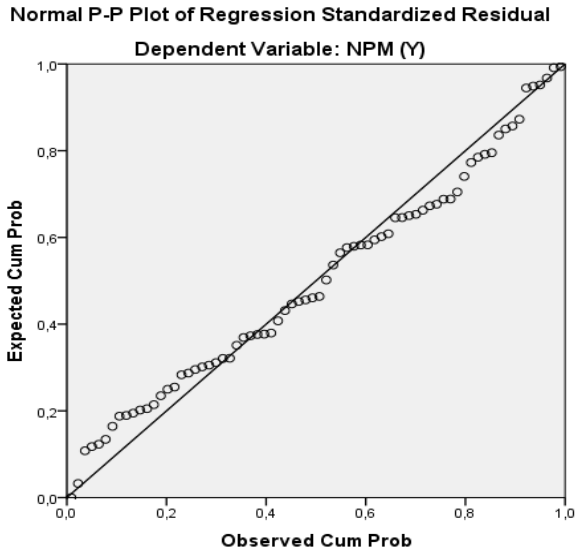


Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata - rata *Leverage (Debt to Equity ratio)* Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata - rata Profitabilitas (*Net Profit Margin)* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013

Tabel 4.7 Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	,000
	Std. Deviation	,986
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,739
Asymp. Sig. (2-tailed)		,646

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

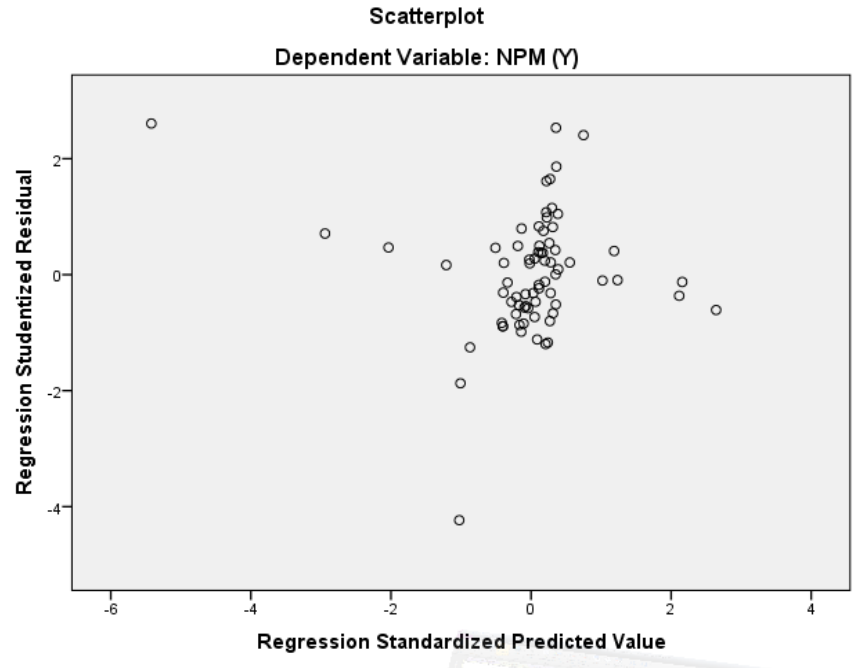
Gambar 4.4 Grafik Normalitas

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja (X1)	,986	1,015
	DER (X2)	,986	1,015

a. Dependent Variable: NPM (Y)



Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453[a]	,205	,182	6,2678333	2,340

a. Predictors: (Constant), DER (X2), Modal Kerja (X1)

b. Dependent Variable: NPM (Y)

Tabel 4.10 Koefisien Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,052	,970		8,297	,000
	Modal Kerja (X1)	4,781E-013	,000	,225	2,084	,041
	DER (X2)	-1,017	,299	-,367	-3,394	,001

a. Dependent Variable: NPM (Y)

Tabel 4.12 Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,453[a]	,205	,182	6,2678333

a. Predictors: (Constant), DER (X2), Modal Kerja (X1)

b. Dependent Variable: NPM (Y)

Tabel 4.13 Koefisien Korelasi Parsial X_1

Correlations

		Modal Kerja (X1)	NPM (Y)
Modal Kerja (X1)	Pearson Correlation	1	,269*
	Sig. (2-tailed)		,022
	N	72	72
NPM (Y)	Pearson Correlation	,269*	1
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	72	72

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.14 Koefisien Korelasi Parsial X_2

Correlations

		DER (X2)	NPM (Y)
DER (X2)	Pearson Correlation	1	-,394**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	72	72
NPM (Y)	Pearson Correlation	-,394**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	72	72

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,453[a]	,205	,182	6,2678333

a. Predictors: (Constant), DER (X2), Modal Kerja (X1)

b. Dependent Variable: NPM (Y)

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Parsial

Correlations

		NPM (Y)
Modal Kerja (X1)	Pearson Correlation	,269
DER (X2)	Pearson Correlation	-,394

Tabel 4.17 Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699,818	2	349,909	8,907	,000[b]
	Residual	2710,716	69	39,286		
	Total	3410,534	71			

a. Dependent Variable: NPM (Y)

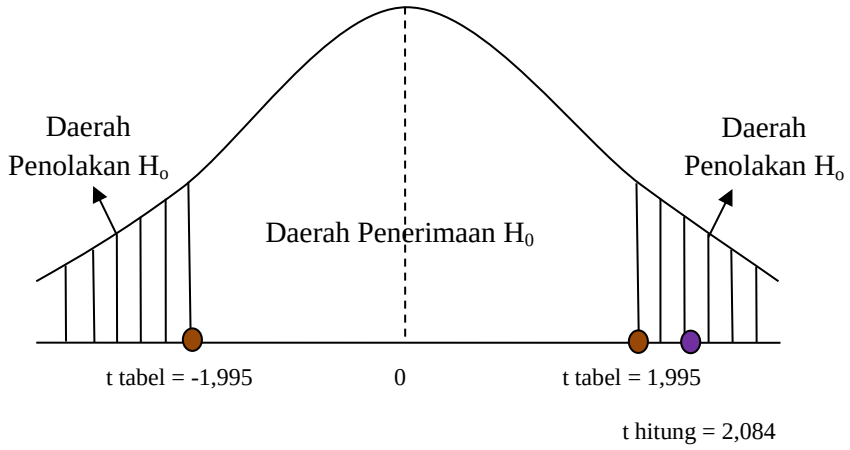
b. Predictors: (Constant), DER (X2), Modal Kerja (X1)

Tabel 4.18 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

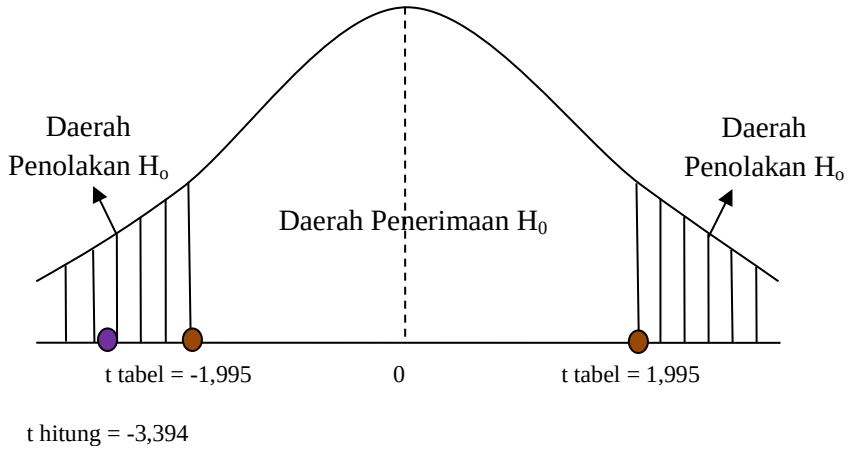
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,052	,970		8,297	,000
	Modal Kerja (X1)	4,781E-013	,000	,225	2,084	,041
	DER (X2)	-1,017	,299	-,367	-3,394	,001

a. Dependent Variable: NPM (Y)



Gambar 4.7 Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1 terhadap Y



Gambar 4.8 Kurva Uji Hipotesis Parsial X_2 terhadap Y